

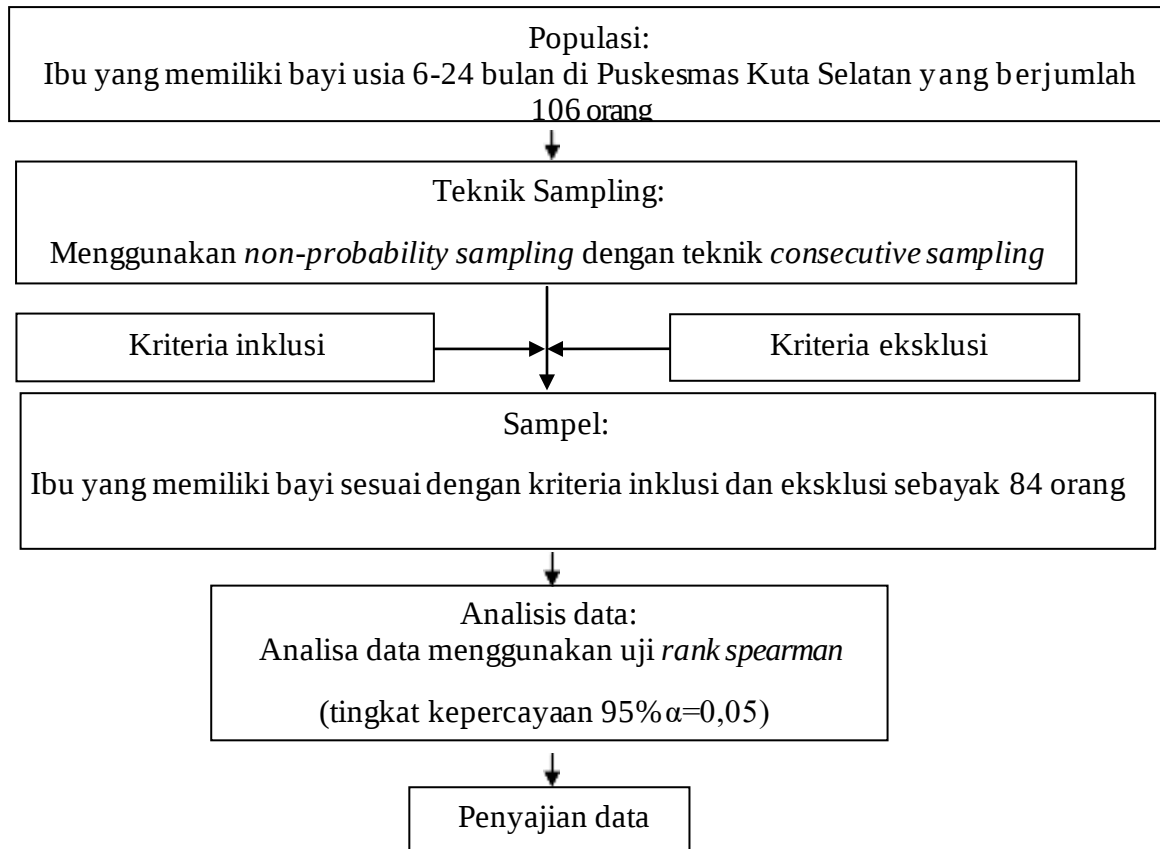
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif non-eksperimental yaitu metode penelitian dimana responden tidak diberikan intervensi atau perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Kuta Selatan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dimana faktor risiko/penyebab dan efeknya diambil pada saat yang bersamaan (Supardi dan Rustika, 2013).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Kuta Selatan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret sampai April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya (Supardi dan Rustika, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Kuta Selatan yang berjumlah 106 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sejumlah anggota yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili (Supardi dan Rustika, 2013). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi bayi di Puskesmas Kuta Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian/populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi dan Rustika, 2013).

Kriteria sampel dari proposal penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan
 - 2) Ibu yang memberikan MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan
 - 3) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Ibu yang memiliki gangguan pendengaran dan gangguan mental
- c. Jumlah dan besar sampel

Berikut ini adalah rumus yang dipakai dalam menentukan besar dan jumlah sampel (Setiadi, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1,265}$$

$$n = 83,7$$

Total sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 83,7 orang dan dibulatkan menjadi 84 orang. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada ibu dan bayi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik sampling

Sampling adalah cara pengambilan sejumlah sampel agar dapat mewakili jumlah dan karakteristik populasinya (Supardi dan Rustika, 2013). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *non-probability* sampling, yaitu *purposive* sampling. *Purposive sampling* adalah suatu cara penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sesuai yang dikehendaki oleh peneliti (Nursalam, 2020). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 84 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer diperoleh dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Data primer dalam penelitian ini ada pada data tentang pemberian MP-ASI dan kejadian diare.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder penelitian yaitu gambaran umum di lokasi penelitian di Puskesmas Kuta Selatan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian melalui bidang pendidikan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan ijin etik atau *ethical approved* ke

Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar

- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal Kabupaten Badung
- d. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke Puskesmas Kuta Selatan untuk permohonan izin penelitian
- e. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data kepada petugas Puskesmas Kuta Selatan
- f. Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.
- g. Memberikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar tersebut.
- h. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- i. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- j. Kerahasiaan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan disebutkan namanya dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian dan penamaan hanya menggunakan kode (*anonymity*).
- k. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yakni kuesioner pemberian MP-ASI dan kejadian diare.

a. Kuesioner Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Pada kuesioner pemberian makanan pendamping ASI menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan memberikan jawaban Ya atau Tidak. Penilaian yang diberikan dengan skor 1 apabila menjawab Ya dan apabila menjawab Tidak diberikan skor 0. Nilai yang di dapat jika Baik bila skor yang di dapat (8-10), Cukup bila skor yang di dapat (6-7), Kurang bila skor yang di dapat (1-5).

b. Pada kuesioner kejadian diare terdiri dari 1 soal yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu Ya dan Tidak. Jika pertanyaan dengan jawaban Ya maka dikatakan diare dan apabila menjawab tidak maka dikatakan tidak diare.

c. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2015). Salah satu yang dapat digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi person product moment, jika nilai r hitung $> r$ tabel berarti valid dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan semua butir

pernyataan dinyatakan valid.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $>$ r tabel, dalam hal ini r tabel 0,361. Hasil dari uji reliabilitas di dapatkan bahwa nilai cronbach alpha untuk kuesioner pemberian MP-ASI yaitu 0,862. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data siap untuk disajikan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. Editing

Semua data yang telah diperoleh peneliti, diperiksa kembali kelengkapannya sehingga dapat digunakan dalam analisa data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013).

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. Kegunaan dari *coding*

adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013). Kode yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Pekerjaan: kode 1 (Ibu Rumah Tangga), kode 2 (PNS), kode 3 (Wiraswasta), kode 4 (Pegawai Swasta), kode 5 (Petani)
2. Pendidikan terakhir: kode 1 (Tidak Sekolah), kode 2 (Tamat SD), kode 3 (SMP), kode 4 (SMA), kode 5 (Perguruan Tinggi)
3. Pemberian makanan pendamping ASI: kode 1 (Baik), kode 2 (Cukup), kode 3 (Kurang)
4. Kejadian Diare: kode 1 (Diare), kode 2 (Tidak Diare)

c. Processing

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer (Setiadi, 2013). Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah.

a. Cleaning

Cleaning adalah membersihkan data dan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan antara data pada tabel dengan data pada kuesioner (Setiadi, 2013).

2. Analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat karena dalam penelitian ini tidak

hanya menggambarkan namun mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang akan menggambarkan setiap variabel baik itu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Santi, 2014). Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini yaitu pemberian makanan pendamping ASI dan kejadian diare. Jawaban dari responden pada kuesioner dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

P = Jumlah persentase yang diinginkan

F = Jumlah frekuensi karakteristik responden

N = Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menentukan dan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik., 2015). Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala data ordinal dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Keputusan diambil berdasarkan nilai p (probabilitas), dimana jika nilai $p \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Kuta Selatan. Kekuatan korelasi (r) dua variabel dibagi

dalam 5 tingkatan yaitu sangat lemah (0,0 sd <0,2), lemah (0,2 sd <0,4), sedang (0,4 sd <0,6), kuat (0,6 sd <0,8), sangat kuat (0,8 sd 1) (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian karena pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% adalah manusia. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak otonomi manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2015).

a. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia.

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner (Hidayat, 2010). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

b. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etik dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2010). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden.

c. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, ras, agama, status, sosial, ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil (Hidayat, 2010).

d. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2010). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia, oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini memberikan manfaat apakah ada hubungan pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.